

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 16 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**APRILIA SARI
NIM. 2013/1301377**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Make a Match terhadap Pemahaman Konsep Matematika
Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang

Nama : Aprilia Sari

NIM : 1301377

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

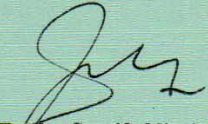
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 10 Januari 2018

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. Hendra Svarifuddin, M.Si., Ph.D
NIP.19671212 199303 1 002


Dra. Jazwinarti, M.Pd
NIP. 19570107 198003 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Aprilia Sari
NIM : 1301377
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH* TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 16 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

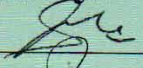
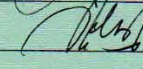
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Fitrani Dwina, M.Ed	3. 
4. Anggota	: Dr. Hj. Armianti, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Yusmet Rizal, M.Si	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprilia Sari

NIM : 1301377

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dengan tradisi keilmuan. Apabila suatu saat nanti saya terbukti plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Februari 2018

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, M. Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Aprilia Sari
NIM. 1301377

ABSTRAK

Aprilia Sari: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran matematika. Namun berdasarkan kenyataan yang ditemukan di lapangan, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padang masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *static group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 16 Padang tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.8 sebagai kelas kontrol. Instrumen pada penelitian ini yaitu tes akhir pemahaman konsep dan analisis data menggunakan uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,000$. $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah, dengan petunjuk, rahmat dan karunia dari Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil serta kemudahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, pembimbing I.
2. Ibu Jazwinarti, M.Pd, pembimbing II sekaligus penasehat akademik.
3. Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd dan Bapak Drs. Yusmet Rizal, M.Si, sebagai Tim Penguji.
4. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Muhammad Subhan, S.Si., M.Si, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha Jurusan Matematika FMIPA UNP.
8. Kepala Sekolah, guru, dan pegawai tata usaha SMPN 16 Padang.

9. Siswa-siswi kelas VIII SMPN 16 Padang tahun pelajaran 2017/ 2018.
10. Ayahanda Imrial, Ibunda Sri Zarnetti, Kakanda Fitria Ananda Putri dan Adinda Ayu Septriandini yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama masa studi dan penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya angkatan 2013.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga semua dukungan, bantuan dan bimbingan yang telah Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan dibalas pahala oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan akan menjadi masukan yang berharga bagi penulis. Mudah-mudahan skripsi yang telah penulis selesaikan memberi manfaat buat pembaca dan penulis. Aamiin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	11
1. Model Pembelajaran Kooperatif	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i>	14
3. Pemahaman Konsep Matematika	18
4. Keterkaitan antara Model Pembelajaran Kooperatif dengan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Pembelajaran Matematika	20
5. Model Pembelajaran Konvensional.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi	30

2. Sampel	30
C. Variabel Penelitian	33
1. Variabel	33
2. Jenis dan Sumber Data	34
a. Jenis Data	34
b. Sumber Data	34
D. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Pelaksanaan	36
3. Tahap Akhir	39
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Data	52
2. Analisis Data	54
B. Pembahasan	56
C. Kendala-kendala yang Dihadapi	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	80
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Siswa yang Tuntas Ulangan Harian I Matematika Kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	5
2. Keterkaitan Model <i>Make a Match</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa	7
3. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	13
4. Keterkaitan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Model Pembelajaran <i>Make a Match</i>	21
5. Langkah-langkah Model Pembelajaran Langsung.....	22
6. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	29
7. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017 / 2018	30
8. Hasil Uji Normalitas Populasi	31
9. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Sampel	37
10. Validitas Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	41
11. Daya Pembeda Soal	44
12. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	45
13. Indeks Kesukaran Soal.....	45
14. Rubrik Penskoran Pemahaman Konsep Matematika	47
15. Deskripsi Data Hasil Tes Akhir Kelas Sampel	52
16. Rata-rata Skor Siswa Kelas Sampel Sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematika	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah satu jawaban siswa soal nomor 1	3
2. Salah satu jawaban siswa soal nomor 2	3
3. Salah satu jawaban siswa soal nomor 3c	4
4. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 1	58
5. Persentase Perolehan Skor Indikator 1 Pemahaman Konsep.....	58
6. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 1 yang Memperoleh Skor 4.....	59
7. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 1 yang Memperoleh Skor 4.....	59
8. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 2	60
9. Persentase Perolehan Skor Indikator 2 Pemahaman Konsep.....	61
10. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 2 yang Memperoleh Skor 3.....	61
11. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 2 yang Memperoleh Skor 3.....	62
12. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 3	62
13. Persentase Perolehan Skor Indikator 3 Pemahaman Konsep.....	63
14. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 3 yang Memperoleh Skor 4.....	63
15. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 3 yang Memperoleh Skor 4.....	64
16. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 4	65
17. Persentase Perolehan Skor Indikator 4 Pemahaman Konsep.....	65
18. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 4 yang Memperoleh Skor 4.....	66
19. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 4 yang Memperoleh Skor 4.....	66
20. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 5	67

21. Persentase Perolehan Skor Indikator 5 Pemahaman Konsep.....	68
22. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 4.....	69
23. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 4.....	69
24. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 1.....	69
25. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 5 yang Memperoleh Skor 1.....	69
26. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 6	70
27. Persentase Perolehan Skor Indikator 6 Pemahaman Konsep.....	71
28. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 6 yang Memperoleh Skor 4.....	71
29. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 6 yang Memperoleh Skor 4.....	72
30. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 7	73
31. Persentase Perolehan Skor Indikator 7 Pemahaman Konsep.....	73
32. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 7 yang Memperoleh Skor 4.....	74
33. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 7 yang Memperoleh Skor 4.....	74
34. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 7 yang Memperoleh Skor 1.....	74
35. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 7 yang Memperoleh Skor 1.....	75
36. Soal Tes Pemahaman Konsep Indikator 8	75
37. Persentase Perolehan Skor Indikator 8 Pemahaman Konsep.....	76
38. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Kontrol untuk Indikator 8 yang Memperoleh Skor 2.....	77
39. Salah Satu Jawaban Siswa Kelas Eksperimen untuk Indikator 8 yang Memperoleh Skor 2.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Matematika SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2016/ 2017.....	83
2. Hasil Uji Normalitas Populasi	84
3. Hasil Uji Homogenitas Populasi	88
4. Hasil Uji Kesamaan Rata-rata Populasi	89
5. Jadwal Penelitian	90
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	91
7. Lembar Validasi RPP.....	123
8. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)	126
9. Lembar Validasi LKS	167
10. Kartu Soal dan Kartu Jawaban.....	170
11. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen (VIII.7)	203
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	204
13. Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	207
14. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep	209
15. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Pemahaman Konsep.....	217
16. Distribusi Skor Hasil Uji Coba Soal Tes Akhir	220
17. Tabel Validitas Butir Soal.....	221
18. Perhitungan Validitas Uji Coba Soal Tes Akhir	222
19. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Akhir	227
20. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	231
21. Perhitungan Indeks Pembeda Uji Coba Soal Tes Akhir	232
22. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Akhir.....	237
23. Klasifikasi Soal Hasil Uji Coba Tes Akhir	240
24. Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep.....	241
25. Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Pemahaman Konsep	243
26. Distribusi Skor Tes Akhir Pemahaman Konsep Kelas Sampel	251
27. Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Kelas Sampel.....	255

28. Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel	256
29. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	257
30. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	258
31. Surat Keterangan Selesai Penelitian	259

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di lembaga pendidikan formal merupakan salah satu bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan oleh kedudukan ilmu matematika itu sendiri yaitu sebagai ratu dan pelayan ilmu seperti yang dinyatakan oleh Suherman (2003 : 25), dimana matematika tumbuh dan berkembang untuk dirinya sendiri sebagai suatu ilmu, juga untuk melayani kebutuhan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan operasionalnya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 menyebutkan bahwa salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Menurut Amri (2013 : 60), “Konsep adalah segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya”. Berdasarkan salah satu tujuan pembelajaran matematika tersebut, diharapkan setiap siswa dapat memahami konsep matematika yang dipelajari dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam penyelesaian masalah matematika.

Pada kenyataannya, berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran matematika di SMPN 16 Padang, permasalahan yang selama ini masih

ditemukan dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor, diantaranya adalah kebanyakan siswa menghafal rumus-rumus yang ada tanpa memahami konsep materinya sehingga ketika diberikan soal dengan bentuk yang berbeda siswa tidak mampu mengerjakan. Faktor lainnya yaitu saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak memperhatikan penjelasan guru karena asyik berinteraksi dengan teman disebelahnya serta kurang antusias mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi langsung pada tanggal 1 sampai 8 September 2017 terlihat bahwa kurikulum yang dipakai di kelas VIII SMPN 16 Padang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran yang diterapkan di kelas VIII adalah pembelajaran konvensional, dimana pada kegiatan inti guru memulai pembelajaran dengan menjelaskan materi kemudian diikuti dengan contoh soal dan setelah itu memberikan latihan. Selama guru menjelaskan materi pelajaran, kebanyakan siswa berbicara dengan teman disebelahnya. Pada saat guru menanyakan kepada siswa yang belum mengerti, siswa tersebut hanya diam. Kemudian ketika diberikan latihan, tidak semua siswa yang mengerjakannya. Ketika diminta untuk mengumpulkan latihan tersebut siswa yang masih berbicara hanya menyalin hasil pekerjaan teman dan ada pula yang tidak mengumpulkan latihan. Keadaan ini jika dibiarkan terus-menerus maka latihan-latihan yang diberikan guru hanya dikerjakan siswa sebagai bentuk

kewajiban tanpa memahami konsep materinya. Hal ini tentunya juga memberikan dampak pada hasil ulangan harian siswa tersebut.

Bukti bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018 masih rendah terlihat dari beberapa jawaban siswa saat mengerjakan soal ulangan harian tentang aljabar yang ditunjukkan oleh gambar-gambar berikut!

$$\begin{aligned}
 1. (a+3)^2 &= (a+3)(a+3) \\
 &= a(a+3) + 3(a+3) \\
 &= a^2 + 3a + 3a + 9 \\
 &= a^2 + 6a^2 + 9
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Salah satu jawaban siswa soal nomor 1

Pada Gambar 1 terlihat bahwa siswa kesulitan dalam menjumlahkan bentuk aljabar. Untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa harus mengetahui konsep dalam melakukan operasi penjumlahan bentuk aljabar yaitu suku-sukunya harus sejenis. Pada gambar, saat siswa menjumlahkan $3a + 3a = 6a^2$, seharusnya jawaban yang benar adalah $6a$. Indikator pemahaman konsep yang tidak terpenuhi pada Gambar 1 tersebut adalah mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep dan menerapkan konsep secara logis. Untuk soal nomor 1 ini, 12 dari 30 orang siswa (40%) menjawab benar.

Bukti lainnya terdapat pada soal ulangan harian nomor 2, yaitu:

$$2 \quad \frac{12a^2b^3}{2a} : \frac{3ab^2}{2a} = \frac{4a^2b^3}{1} \quad \times$$

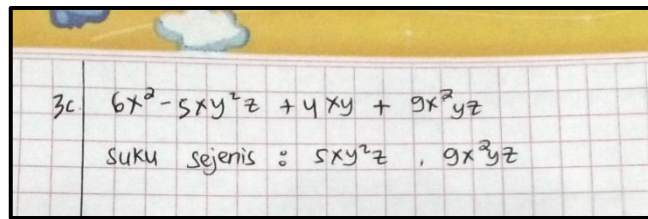
Gambar 2. Salah satu jawaban siswa soal nomor 2

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa belum mampu mengoperasikan pembagian bentuk aljabar. Terlihat pada gambar, siswa langsung membagi $12a^2b^3 : 3ab^2 = 4a^2b^1$. Padahal, jawaban yang benar adalah:

$$\frac{12a^2b^3}{2a} : \frac{3ab^2}{2a} = \frac{12a^2b^3}{2a} \times \frac{2a}{3ab^2}$$

$$= 4ab$$

Indikator pemahaman konsep yang tidak terpenuhi pada gambar 2 adalah menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari. Untuk soal nomor 2 ini, 8 dari 30 orang siswa (26,67%) menjawab benar.



Gambar 3. Salah satu jawaban siswa soal nomor 3c

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa belum mampu membedakan suku yang sejenis dan bukan sejenis. Terlihat pada gambar, $5xy^2z$ dan $9x^2yz$ dikatakan sejenis, padahal kedua suku tersebut bukan sejenis. Syarat suku-suku pada aljabar dikatakan sejenis, apabila ia mempunyai variabel yang sama dan pangkat yang sama. Indikator pemahaman konsep yang tidak terpenuhi pada gambar 3 adalah memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep yang dipelajari. Untuk soal nomor 3c ini, 10 dari 30 orang siswa (33,33%) menjawab benar.

Berdasarkan Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padang masih rendah untuk materi aljabar. Jika pemahaman konsep

matematika siswa rendah pada suatu materi, maka akan membuat siswa sulit untuk mengikuti pembelajaran pada materi selanjutnya, sehingga tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar matematika siswa untuk ulangan harian I materi aljabar, dimana masih banyak siswa yang belum tuntas. Sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 16 Padang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 78. Lebih jelasnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Siswa yang Tuntas Ulangan Harian I Matematika Kelas VIII SMPN 16 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	
		Jumlah	Persentase (%)
VIII.2	32	7	21,88
VIII.3	31	10	32,26
VIII.4	30	0	0
VIII.5	29	5	17,24
VIII.6	29	12	41,38
VIII.7	28	9	32,14
VIII.8	29	1	3,45
VIII.9	28	0	0
Jumlah	236	44	18,64

Sumber : Guru Mata Pelajaran Matematika SMPN 16 Padang

Tabel 1 menunjukkan persentase siswa yang tuntas masih kurang dari 19%, ini belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 78. Dari tujuh soal ulangan harian I, semuanya merupakan soal yang berkaitan dengan konsep. Ini berarti rendahnya hasil belajar juga menggambarkan rendahnya pemahaman konsep matematika siswa. Penyebab permasalahan tersebut adalah rendahnya pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, sebaiknya pembelajaran yang terjadi lebih melibatkan siswa secara aktif. Solusi yang pantas dalam permasalahan ini yaitu adanya solusi berupa perubahan terhadap model pembelajaran yang digunakan. Jika sebelumnya yang diterapkan adalah pembelajaran konvensional namun belum berhasil, maka diberikan perubahan kepada model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Selain itu perlu disajikan juga pembelajaran yang bersemangat dan menyenangkan, sekaligus dapat membuat siswa memperhatikan penjelasan guru dan juga berpartisipasi aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan karakteristik siswa kelas VIII SMPN 16 Padang yang lebih cenderung mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran, serta kurang aktif bertanya kepada guru dan lebih memilih bertanya kepada teman, maka salah satu cara yang diperkirakan dapat memecahkan permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (2009 : 4), “Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”. Artinya pembelajaran kooperatif ini menimbulkan interaksi siswa dalam hal yang positif.

Model pembelajaran kooperatif terbagi menjadi beberapa tipe, salah satunya adalah tipe *make a match*. Menurut Suprijono (2009 : 94), *make a match* merupakan salah satu model yang menarik untuk digunakan pada mata

pelajaran matematika karena dapat mencegah rasa bosan siswa pada saat pembelajaran. Hal-hal yang harus dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan *make a match* menurut Aqib (2013 : 23) adalah menggunakan kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Alasan memilih model pembelajaran *make a match* yaitu karena sesuai dengan karakter siswa yang suka mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan menyontek saat guru memberikan latihan. Dengan diterapkannya model pembelajaran *make a match*, obrolan siswa dengan teman sebangkunya menjadi lebih bermanfaat, karena ciri khusus pada model *make a match* ini adalah diskusi berpasangan dengan menggunakan kartu. Mereka menjadi lebih bersemangat dalam berdiskusi untuk menemukan kartu pasangannya (kartu soal dan kartu jawaban) sebelum waktu yang ditentukan guru sudah habis.

Langkah-langkah dari model *make a match* ini yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Keterkaitan Model *Make a Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa

Indikator Pemahaman Konsep	Langkah-langkah Model <i>Make a Match</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.			√	√				
2. Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep			√					

Indikator Pemahaman Konsep	Langkah-langkah Model <i>Make a Match</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	8
tersebut.								
3. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.						√		
4. Menerapkan konsep secara logis.			√					√
5. Memberikan contoh atau contoh kontra (bukan contoh) dari konsep yang dipelajari.	√							
6. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya).	√				√			
7. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika.		√	√					
8. Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.					√		√	

Keterangan:

Langkah-langkah model *make a match* :

1. Menyampaikan materi
2. Membagi kelompok
3. Membagikan kartu dan diskusi kelompok
4. Mencari pasangan
5. Melaporkan hasil pencarian dan diskusi pasangan
6. Mengingatkan batasan waktu dan mengumpulkan siswa yang belum mendapatkan pasangan kartu
7. Mempresentasikan
8. Konfirmasi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka telah dilakukannya penelitian dengan judul, **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 16 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

2. Siswa lebih suka mengobrol dengan teman sebangkunya pada saat guru menerangkan pelajaran.
3. Rendahnya pemahaman konsep matematika siswa.
4. Pembelajaran matematika masih berpusat pada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan dibatasi mengenai pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 16 Padang dalam pembelajaran matematika yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 “Apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih baik daripada yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMPN 16 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, bermanfaat untuk menyelesaikan pendidikan serta bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan dan ilmu matematika

yang telah dipelajari selama ini khususnya di bidang matematika dan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika.
3. Bagi guru, dapat dijadikan gambaran dan sumbangan pemikiran bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis bagi siswa.
4. Bagi peneliti lain, bermanfaat untuk menjadi gambaran dan sumbangan pemikiran agar bisa melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan lebih baik lagi.